BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Anjir Muara Kabupaten Batola

Sekolah menengah atas yang terletak di desa sungai punggu lama kec. Anjir muara kabupaten Batola berhubungan erat dengan status desa sungai punggu lama yang diketegorikan sebagai desaq tertinggal. Salah satu contoh ketertinggalan yang ada di desa tersebut ketertinggalan di bidang pendidikan terutama pendidikan pada tingkat SMA.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa sungai punggu lama dan desa-desa di sekitarnya akan perlunya pendidikan umum tersebut di atas. Maka tindak lanjut dari pemerintah untuk mengatasi kebutuhan masyarakat tersebut didirikan lah sebuah sekolah yang diberi nama sekolah menengah atas atau SMA Negeri 1 Anjir Muara.

Untuk bisa mencapai ke sekolah tersebut anak-anak harus menempuh jarak yang cukup jauh, yaitu kurang lebih 10 KM, jarak yang cukup jauh tersebut tidak didukung oleh sarana yang baik, dalam hal ini keadaan jalan, sementara itu di lain pihak minat masyarakat akan perlunya sekolah umum cukup tinggi maka tanggal 6 juli 2002 berdirilah SMA tersebut di atas yang didasarkan pada surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 07-32/K/1990 dengan Nomor statistic sekolah

NSS 301 150 304 012. Sekolah tersebut memulai kegiatan belajar mengajarnya pada tahun pelajaran 2002/2003 dibawah pimpinan H.Ahmad Kusasi, S.Pd,MM sebagai Pembina sementara kepala sekolah definitive belum ada karena beliaulah pencetus ide agar didirikannya sekolah menengah atas. Pada saat itu beliau menjabat sebagai kepala sekolah menengah pertama atau SMP 2 Anjir Muara, alasan beliau mengajukan permohonan pembangun gedung SMAN anjir muara adalah untuk mempermudah bagi siswa SMPN2 Anjir Muara melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA,karena lokasi SMPN2 Anjir Muara jauh dari lokasi pendidikan lanjutan. Kemudian pada januari 2004 Departemen Pendidikan Nasional Kab. Batola menugaskan H. Abdan, S.Pd untuk menjabat kepala sekolah SMAN Anjir Muara Kec. Anjir Muara Kab. Batola sampai bulan September 2006 beliau dipindahtugaskan untuk menjadi kepada sekolah SMAN Rantau Badauh dan digantikan oleh Warsono, S.Pd.

Kemuadian pada awal tahun pelajaran 2009/2010 H. Abdan, S.Pd dikembalikan menjadi kepala sekolah SMAN Anjir Muara karena Warsono,S.Pd dimutasi menjadi guru biasa dan tidak lagi menjabat sebagai kepala sekolah, hingga kembali H. Abdan,S.Pd yang menjabat kepala sekolah SMAN Anjir Muara Kab.Batola.

2. Keadaan Guru dan Tata Usaha SMA Negeri 1 Anjir Muara

Dari data yang diperoleh keadaan guru dan tata usaha SMA Negeri 1 Anjir Muara pada tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1 . Keadaan guru dan tata usaha SMA Negeri 1 Anjir Muara

NO	NAMA , NIP	L/P	PANG/ GOL RUANG	JABATAN/MENGAJAR MATA PEL.
1.	H. Abdan NIP.19651127 198803 1007	L	Kepsek IV/a	Gr.Pembina Kepala Sekolah/BK
2.	Rusmini,S.Pd NIP 19800827 200501 2 022	P	GT III/c	Gr.Muda TK.I. Matematika
3.	Sri Hartatik,S.Pd NIP.19770504 200501 2 012	P	GT III/c	Gr.Muda TK.I. Kimia/Fisika/Bhs Indonesia
4.	Kamrani,S.Pd NIP. 19770819 200501 1008	L	GT III/c	Gr.Muda TK.I. Geografi /TIK
5.	Wahyudi,S.Pd NIP 19810823 200604 1 005	L	GT III/b	Gr.Muda TK.I .Matematika/TIK
6.	M.Gajali,S.Pdi NIP.19630917 198608 1 003	L	GT IV/a	Gr Pembina TK. I PAI
7.	H. Dessy A, S.Pd NIP.19760218 200604 2 019	P	GT III/b	Gr.Muda TK.I Biologi, Antropologi
8.	Dahlia Isna, S.Pd Nip.19660606 200604 2 014	P	GT III/b	Gr.Muda TK.I Ekonomi,Sos/
9.	Masdinah ,S,Pd NIP 19690909 200501 2 016	P	GT III/a	Gr.Muda TK.I. Kimia,Tata Negara
10.	Masaliah,S.Pd NIP.19740115 200604 0 015	P	III/c	Gr.Muda TK.I. Ekonomi,Sosiologi
11.	Sari Kumala Dewi S.Pd NIP 19761203 200604 2 014	P	GT III/a	Gr.Muda TK.I. Fisika
	Martini.S.Pd	P	GT	Gr. Muda TK.I BHS.Indonesia

12.	NIP.19760802 200604 2 026		III/b	
13.	Abdul Karim Zaidan .S.Pd NIP.19810823 200606 1 005	L	GT III/b	Gr.Muda TK. I BHS.Inggris
14.	Dra.Ratnawati NIP.19620812 200701 2 007	P	GT III/b	Gr Muda TK.I
15.	Dewi Lusiyana, S.Pd NIP.19781122 200701 1 010	P	GT III/b	Gr Muda TK.I Giologi, TIK
16	Khairul Fahmi, S . Pd NIP.19820917 200604 1 006	L	III/b	Gr Muda Tk. I PPKN
17	Drs. Tohirin NIP. 19620403 2001 11 001	L	GTT III/c	Gr. Olah Raga
18	Fahriani. S. Pd NIP.19860204 201001 2 023	P	GT III/a	Gr. Giografi
19.	Yustan . S.Pd NIP19680505 198404 1 001	L	II/b	Tata Usaha
20	Kamaluddin	L	I/c	Penjaga Sekolah
21	Yasir Arafat	L		PTT
22	Misnah, S. Pd\	P		PTT
23	Mahfuz	L		PTT
24	Syarif,S.Pd			

Tabel 4.2 Keadaan tenaga Administrasi SMA Negeri 1 Anjir Muara

NO	NAMA , NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN	PANGKAT GOL./ RUANG TMT	TMT CAPEG	IJAZAH AKHIR
1	Yustan,S.Pd 19680505 198804 1 001	Beringin Jaya 05-05-68	Staf Tata Usaha	01-04-08 II/ b	01-04-88	SMA
2	Kamaluddin 450032813	Hdl Karya Bersama 02-01-1965	Penjaga Sekolah	01-01-08 I / c	01-01-08	MTsN
3	Yasir Arafat	Sungai rasak 16 – 01- 1989	Staf TU	-	-	SMA

3. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Anjir Muara

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Anjir Muara pata tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 248 dengan klasifikasi sebagai berikut;

Tabel 4. 3 Keadaan murid berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan kelas.

BANYAK MURID											
KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			JUMLAH		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH

56	46	102	37	46	83	29	34	63	122	126	248

B. PENYAJIAN DATA

Data yang dipaparkan dalam bab ini berhubungan dengan program keagamaan SMA Negeri 1 Anjir Muara diantaranya; (1) Kegiatan Kurikulum; (2) Kegiatan Kokurikuler; (3) Ekstra kurukulir; (4) Keagamaan di SMA Negeri 1 Anjir Muara; dan (5) Faktor Potensial yang Mendukung.

1) Kegiatan Kurikulum

Berdasarkan kurikulum PAI untuk SMA jam pelajaran PAI 2 jam dalam seminggu. Selain itu di SMA Negeri 1 Anjir Muara mata pelajaran bahasa arab memanfaatkan pelajaran muatan lokal 2 jam pelajaran dalam seminggu.

Kemudian mengingat ruang lingkup materi pelajaran PAI sangat luas sekali, yaitu mencakup Tauhid, Fiqih, Akhlak, Sejarah Islam dan Tajwid. Hal ini membuat guru agama berusaha melakukan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang di pandang lebih efektif dan efesien dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam. Disamping itu pula dilaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dan baca tulis Al-qur’an sebagai mata pelajaran muatan local sebagai realisasi dari Perda No 3 Tahun2009.

Misal dalam penyampaian pembelajaran terutama dalam bidang fiqih banyak digunakan metode dan diskusi serta praktek langsung. Hal ini di tunjang dengan tersedianya buku yang yang diperlukan dan dimiliki oleh semua siswa.

Selain itu guru agama juga sudah menggunakan multimedia seperti lcd yang biasa digunakan dalam penyampaian materi yang bersifat teori. Teori yang bersangkutan dengan Akhlak, Fiqih, dan Tajwid. Kerana penggunaan lcd ini dirasakan oleh guru agama lebih efisien dan efektif dalam pembelajaran.

Adapun usaha lain yang dilakukan guru agama yang didukung oleh kepala sekolah. Mengingat luasnya materi pembelajaran PAI dan jam pembelajaran yang cukup singkat. Maka merasa perlu memperdalam materi-materi PAI tersebut di luara jam pelajaran seperti bimbingan shalat, bimbingan membaca Al-qur`an, bimbingan siraman rohani keagamaan sebagainya.

Di SMA Negeri 1 Anjir Muara juga telah dilakukan usaha integrasi ilmu agama pada pengatahuan umum yang di lakukan oleh guru umum sendiri belajar bersama dengan guru agama terutama pada pelajaran tertentu seperti Biologi, Bahasa Indonesia dan Fisika.

2) Kegiatan Ekstra kulikuler

Kegiatan ekstra kulikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menambah perkembangan potensi sumber daya manusia yang di miliki pesarta didik. Baik berkaitan dengan aplikasi ilmu

pengatahuan yang di dapatkannya, maupun dalam pengertian khusus untuk bimbingan siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya, melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Kegiatan ekstra kulikuler yang ada di SMA Negeri I Anjir Muara adalah kelompok remaja islam (KSI) yang bernama KRI Anjir Muara yang di pimpin oleh seorang amir dengan guru agama sebagai penasihatnya (pelindung) anggotanya adalah seluruh siswa SMA Negeri I Anjir Muara.

Adapun tujuan di bentuknya KRI ini adalah :

1. Membentuk generasi muslim yang memiliki kepribadian islam
2. Mempersiapkan kader dakwah islam
3. Menambah wawasan dan pengatahuan islam siswa
4. Mempererat ukhwah islamiah (persaudaraan sesame islam)
5. Menjadi serana untuk terciptanya insan ulul albab yang dinamis, cerdas, kreatif dan memiliki inisiatif dalam menghadapi tantangan global.
6. Media opini dan syiar dakwah islam
7. Memperkuat keimanan dan ketaqwaan

Dengan tujuan-tujuan diatas diharapkan siswa dapat berperan dalam perjuangan suci menuju kemuliaan islam.Untuk lebih jelasnya kegiatan kelompok remaja Islam SMA Negeri 1 Anjir Muara dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel. 4. 4 Kegiatan KRI antara lain seperti tabel berikut :

No	Nama kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Shalat zuhur berjamaah	Hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	*Shalat bersama*
2	Kultum	Setelah Shalat Zuhur Berjamaah	*Kuliah tujuh menit*
3	Gema Muharram	Pada Tahun Baru Islam	*Mengikuti pengajian keliling kejalan sambil mendakwahkan islam*
4	Tadarus Al Qur`an	Setiap pagi senin dan kamis	*10 menit sebelum pelajaran pertama di mulai*
5	Maulid habsyi	Setiap minggu sore	*Maulid habsy selalu menggunakan terbang*
6	Menulis Kaligrafi	Jam 3 sore setiap hari jum'at	*Dipandu oleh orang yang ahli dibidang kaligrafi*

Selain KRI juga ada kegiatan pesantren ramadhan yang di laksanakan pada minggu pertama ramadhan atau pada pertengahan ramadhan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengisi ramadhan dengan kegiatan yang bermanfaat.Dapat memaknai bulan ramadhan serta meningkatkan semangat keislaman dan keimanan dalam jiwa.

Kegiatan Ektra kulikuler Maulid habsyi yang dilaksanakan KRI merupakan seni suara yang menampilkan unsur islami yang berbentuk pujian terhadap Rasulullah seiring dengan peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Maulid

habsyi berisi syair-syair yang berbahasa arab yang mengandung dakwah. Dengan melatih siswa dalam kegiatan maulid habsyi maka siswa akan mahir dalam mentradisikan maulid habsyi di masyarakat.

Begitu pula dengan kaligrafi (khatt). Menurut Syeikh Syamsuddin Al Akfani (penulis berbagai cabang ilmu : tasawuf, Kedoktoran dan lain-lain) dalam kitabnya Irsyad Al Qasid pada bab hasyrul ulum, khatt adalah ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf tunggal, penempatannya, dan cara merangkainya menjadi tulisan atau apa-apa yang ditulis dalam baris-baris. Bagaimana cara menulisnya dan menentukan yang tidak perlu di tulis. Mengubah gaya yang perlu di ubah dan bagaimana mengubahnya.Kaligrafi juga penuh pesan dakwah dan merupakan kesenian islam yang perlu ditradisikan. Kaligrafi.

Kaligrafi dan Maulid habsy adalah kegiatan Ekstra kurikuler yang jadi cirri khas SMA Negeri 1 Anjir Muara. Kegiatan Maulid Habsy dilakukan sekali dalam seminggu, yaitu pada hari minggu (sore). Kegiatan Ekstra kurikuler kaligrafi dilaksanakan pada hari jum’at jam 3. dengan dipandu oleh orang yang ahli dibidangnya serta didampingi guru agama.

3) Keagamaan di SMA Negeri 1 Anjir Muara

Dalam pembinaan pendidikan agama Islam sebagai budaya pada SMA Negeri 1 Anjir Muara diantaranya. Pembiasaan shalat zuhur berjamaah, mengucapkan salam ketika masuk kelas, membaca doa ketika memulai pelajaran dan ketika mau pulang. Serta bersalaman dengan guru ketika mau pulang sekolah

serta pembiasaan memakai jilbab bagi wanita. Berbagai pembiasaan keagamaan ini didukung oleh kepala sekolah dan dewan guru yang ikut serta pada pembiasaan keagamaan.

4) Faktor Potensial yang Mendukung

Faktor potensial yang mendukung pembinaan PAI di SMA Negeri 1 Anjir Muara adalah adanya tempat Ibadah (Mushalla) dan ruang perpustakaan Mushalla sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan seperti shalat zuhur berjamaah, pelatihan maulid Habsyi dan pelatihan kaligrafi.

Didalam mushalla juga tersedia sarana ibadah seperti sejadah, mukana dan Al-quran serta alat-alat maulid habsyi seperti terbang dan rawis. Sedangkan ketersediaan buku-buku keagamaan diperpustakaan sekolah masih dirasa kurang.

C. Analisis data

Berdasarkan penelitian dilapangan maka dapat dijelaskan bahwa pembinaan PAI di SMA Negeri 1 Anjir Muara berjalan baik. Kegiatan kurikuler, Ekstra kulikuler, Kokurikuler cukup terpadu dan saling mendukung. Kegiatan yang ada pada ketiga cabang tersebut di rasa baik dan sesuai dengan kebutuhan yang ada dilingkungan masyarakat SMA Negeri 1 Anjir Muara itu sendiri. Yang perlu ditambah adalah hanya ada penyesuaian jadwal yang tepat agar siswa tidak terlalu

terbebani dan pembinaan tersebut handaklah berkasinambungan konsisten selama sekolah tersebut berdiri.

Pembinaan pendidikan agama islam pada kegiatan kurikuler di SMA Negeri 1 Anjir Muara secara umum tidak memiliki perbedaan antara SMA lain secara formal mengacu pada kurikulum pengajaran yang jelas. Kegiatan kurikulum lebih di arahkan pada peningkatan pengatahuan agama islam.

Hal yang menarik yang dapat dicermati adalah upaya penyisipan pengatahuan secara inntegratif antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama oleh guru-guru umum.

Hal ini tentunya sangat menunjang pendidikan agama. Adapun pembiasaan etika beragama seperti mengucapkan salam, berdoa sebelumdan ketika mau pulang sekolah adalah merupakan suatu budaya keagamaan yang melekat pada setiap siswa dan siswi SMA Negeri 1 Anjir Muara.

Selain itu guru-guru agama pada SMA Negeri 1 Anjir Muara merasakan adanya kekurangan waktu yang tersedia, namun semua itu mereka upayakan dengan adanya kegiatan kokurikuler dengan membentuk KSI (kelompok studi islam) yang bernama KRI (kelompok remaja islam) yang dipimpin oleh seorang amir dan guru agama sebagai penasihatnya.Selain KRI juga ada kegiatan pesantren ramadhan. Adapun usaha guru-guru agama dalam mengatasi kurangnya waktu yang tersedia. Dengan mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat serta

menggunakan media pembelajaran seperti lcd dan alat peraga lainnya yang sangat menunjang tercapainya pemdidikan agama di sekolah.